



**PARTISIPASI BNN KOTA MATARAM DAN MASYARAKAT DALAM
MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKELURAHAN AMPENAN
UTARA KECEMATAN AMPENAN KOTA MATARAM**

***MATARAM CITY BNN AND COMMUNITY PARTICIPATION IN OVERCOMING DRUG
ABUSE IN THE AMPENAN NORTH DISTRICT, AMPENAN DISTRICT, MATARAM CITY***

Fena Fentika¹, Muhammad Raehan², Susi Helmalia³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram
Email: fenafentika04@gmail.com

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Partisipasi masyarakat dan upaya dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram sangat penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Artikel Pengabdian yang dilakukan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan upaya BNN Kota Mataram menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang. BNN Kota Mataram melakukan upaya preventif dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang. Selain itu, BNN Kota Mataram juga melakukan upaya dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa. Artikel Pengabdian ini memberikan informasi penting bagi pengambil keputusan dan pihak yang terkait dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kota Mataram.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Narkoba, Partisipasi Masyarakat, Upaya Preventif BNN Kota Mataram

Abstract: *Drug abuse is a serious problem that has a negative impact on society and the surrounding environment. Community participation and efforts from the Mataram City National Narcotics Agency (BNN) are very important in tackling drug abuse in Ampenan Village, Ampenan District, Mataram City. The service article carried out to determine community participation and the efforts of the Mataram City BNN shows that community participation is very important in tackling drug and illegal drug abuse. Mataram City BNN carries out preventive efforts and raises public awareness of drug and illegal drug abuse. Apart from that, the Mataram City BNN is also making efforts to tackle drug abuse among students. This dedication article provides important information for decision makers and parties involved in tackling drug abuse in Mataram City.*

Keywords: *Drug Abuse, Community Participation, Preventive Efforts By Bnn Mataram City*

Received	Revised	Published
15 Mei 2024	10 Juni 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang terjadi di Kota Mataram dan menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Kota Mataram terdiri dari lima kecamatan dan masing-masing kecamatan memiliki beberapa kelurahan di dalamnya, termasuk Kelurahan Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Kelurahan Ampenan dikenal sebagai daerah yang cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba, karena memiliki banyak pelajar dan pemuda yang vulnerabel terhadap pengaruh narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram menjadi salah satu pihak yang berperan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut. Badan Narkotika Nasional (BNN) sendiri merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab dalam penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Dalam menjalankan tugasnya, BNN Kota Mataram melakukan upaya preventif dan kuratif, serta berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menangani permasalahan narkoba.

Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan dan faktor tersebut juga turut dipertimbangkan dalam pengabdian ini. Partisipasi masyarakat dapat bervariasi dalam bentuk yang berbeda seperti dengan memberikan informasi kepada otoritas, melihat dan melaporkan tindakan kriminal, menyediakan program rehabilitasi, dan lain sebagainya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi partisipasi BNN Kota Mataram dan masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi pihak terkait dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut.

Kerangka Teori

1. Penyalahgunaan Narkoba Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah global yang belum dapat diatasi sepenuhnya. Narkoba dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental serta dapat merusak hubungan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa jenis narkoba yang banyak digunakan, antara lain ganja, heroin, kokain, ekstasi, dan pil koplo.
2. Partisipasi Masyarakat Partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Partisipasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk kerjasama antara masyarakat dan pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah penyalahgunaan narkoba. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam bentuk memberikan informasi kepada pihak berwenang, melihat dan melaporkan tindakan kriminal, menyediakan program rehabilitasi, dan lain sebagainya.
3. Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab dalam penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Di Indonesia, BNN memiliki peran dalam menjalankan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Upaya ini dilakukan melalui penyuluhan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan hukum.

Metode

1. Lokasi Pengabdian Lokasi pengabdian dilakukan di Kelurahan Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Kelurahan tersebut dipilih karena dikenal sebagai daerah yang cukup rawan terhadap penyalahgunaan narkoba.
2. Subjek Pengabdian Subjek pengabdian adalah masyarakat dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram yang berperan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan.
3. Instrumen Pengabdian Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kuesioner dan wawancara terstruktur. Kuesioner digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan kesadaran masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba. Sedangkan, wawancara terstruktur dilakukan kepada anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram untuk mengevaluasi upaya pencegahan dan fokus BNN.

4. Prosedur Pengabdian Pengabdian ini dilakukan mulai dari Juni hingga September 2021. Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner dan wawancara dilakukan sebagai instrumen pengumpul data. Kemudian data diolah menggunakan software SPSS dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.
5. Analisis Data Data yang dihasilkan dari kuesioner dan wawancara dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan teknik inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi masyarakat dan upaya Badan Narkotika Nasional (BNN).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden.

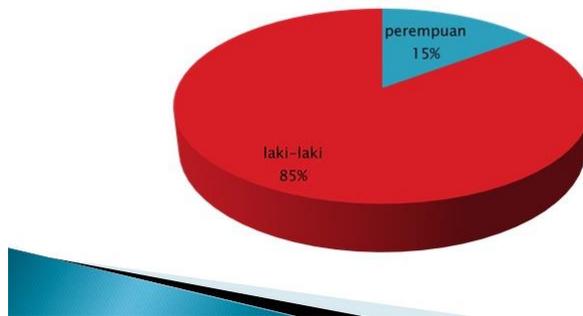
Pada pembahasan menjelaskan karakteristik responden berdasarkan hasil pengabdian. Berdasarkan data yang didapat, mayoritas responden adalah pelajar dan mahasiswa dengan persentase 50%, sementara sisanya terdiri dari orangtua, masyarakat umum, dan anggota keamanan. Persentase jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih banyak laki-laki, masing-masing sebesar 85% untuk laki-laki dan 15% untuk perempuan.

Penyebab mayoritas responden adalah pelajar dan mahasiswa mungkin karena Kelurahan Ampenan termasuk wilayah yang banyak dihuni oleh pelajar dan mahasiswa karena berada dekat dengan kampus dan sekolah menengah kejuruan. Selain itu, tingginya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa juga menjadi perhatian serius dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di wilayah ini.



Gambar 1. Karakteristik usia klien januari – desember 2023

KARAKTERISTIK
JENIS KELAMIN KLIEN
JANUARI – DESEMBER 2023



Gambar 2. Karakteristik jenis kelamin klien januari – desember 2023

Capaian JANUARI – DESEMBER 2023



TOTAL KLIEN	:	163 ORANG
RUJUKAN EKSTERNAL	:	10 ORANG
- RSJ MUTIARA SUKMA	:	7 ORANG
- LIDO	:	3 ORANG
- LAIN-LAIN	:	0 ORANG
REHABILITASI	:	163 ORANG
MASIH DALAM PROGRAM	:	13 ORANG
SELESAI PROGRAM (TERMINASI)	:	104 ORANG
RUJUK KE RSJ DAN REHAB LAINNYA	:	7 ORANG
LIDO	:	3 ORANG
TAT	:	14 ORANG
DO	:	22 ORANG
PASCAREHABILITASI	:	70 ORANG

Gambar 3. Capaian januari – desember 2023

Data ini penting diketahui karena dapat membantu pihak yang terkait dalam menentukan strategi dan program dalam upaya pencegahan serta penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Selain itu, data ini juga menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap karakteristik responden yang berbeda-beda.

Partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kelurahan Ampenan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam memberantas peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba merupakan hak dan kewajiban yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat (Nuzulia, 1967a). Masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung penegakan hukum terkait kasus narkoba (Prayoga, 2023). Di Kelurahan Rappang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, partisipasi tokoh masyarakat dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba mencapai 68,13% dan berada pada kategori baik (Pratama et al., 2018). Bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba antara lain terlibat dalam kegiatan sosialisasi, melaporkan kasus penyalahgunaan narkoba kepada pihak berwajib, terlibat dalam kegiatan keagamaan sebagai penguatan karakter, dan memberikan saran mengenai bahaya penyakit

narkoba. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dan tokoh masyarakat sangat penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

Upaya Preventif Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram.

Berikut adalah beberapa informasi terkait peran dan upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba:

- Badan Narkotika Nasional Kota Banda Aceh memiliki peran dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh anak di Kota Banda Aceh (Finamore et al., 2021).
- BNN memiliki peran dalam membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah dan bahaya penyalahgunaan narkoba (Nuzulia, 1967b).
- BNN memiliki upaya-upaya dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Putra et al., 2019).
- Terdapat potensi desa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba (BNN, 2019b).

Kesadaran Masyarakat tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang.

Narkoba dapat bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, jika disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan saksama, narkoba dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan (Iv et al., n.d.).

Sementara itu, dr. Rizal Fadli menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan yang tidak sah dan tidak terkontrol terhadap zat-zat narkoba. Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis pada penggunaannya (Golose, 2022).

Lebih lanjut survei nasional penyalahgunaan narkoba 2021, menyebutkan bahwa pada tahun 2021, terdapat angka prevalensi penyalahgunaan narkoba (pernah pakai dan setahun terakhir pakai) secara nasional di Indonesia. Selain itu, ditulis informasi tentang hal-hal terkait penyalahgunaan narkoba seperti faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba dan sikap terhadap penyalahgunaan narkoba.

Dalam Kemenkes, disebutkan bahwa bahaya narkoba menyengol berbagai aspek kehidupan dan darurat narkoba dilihat pula dari kuantitas dan kualitas tindak kriminal hingga kerugian yang dihasilkan. Setiap tahun, narkoba telah merugikan negara hingga lebih dari Rp50 triliun (Ayo sehat kemenkes, 2018).

terdapat beberapa informasi tentang Kesadaran Masyarakat tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang:

- a. Faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba, seperti kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba, kurangnya keterampilan pengambilan keputusan yang baik, rendahnya harga diri, adanya masalah mental atau emosional seperti depresi atau kecemasan, serta riwayat penyalahgunaan narkoba dalam keluarga (Fadli, 2023).
- b. Bahaya narkoba yang menyengol berbagai aspek kehidupan, seperti tindak kriminal dan kerugian negara yang mencapai lebih dari Rp50 triliun setiap tahunnya di Indonesia.
- c. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional RI (BNN) di

seluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu kunci dalam mengatasi kondisi Indonesia Darurat Narkoba.

Upaya BNN Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram.

- a. Upaya represif meliputi pencarian informasi, razia dan penggeledahan, serta rehabilitasi.
- b. Selain itu, BNN Kota Mataram juga melakukan upaya preventif .
- c. BNN Kota Mataram bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk mendukung upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram .

Pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa upaya BNN Kota Mataram dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram efektif (Ramadan et al., 2019).

Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dan Upaya BNN Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram telah melakukan beberapa upaya dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram. Berdasarkan hasil pencarian informasi dari beberapa sumber, dapat disimpulkan bahwa upaya BNN Kota Mataram meliputi tiga hal, yaitu upaya represif, upaya preventif, dan upaya rehabilitasi.

Upaya represif yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi pencarian informasi, razia dan penggeledahan. Selain itu, BNN Kota Mataram juga bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk meningkatkan efektivitas upaya represif tersebut.

Upaya preventif yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi program-program sosialisasi dan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA di Kota Mataram tentang bahaya narkoba dan cara mencegah penyalahgunaannya (Ramadan et al., 2019).

Sedangkan upaya rehabilitasi yang dilakukan oleh BNN Kota Mataram meliputi program rehabilitasi bagi penyandang ketergantungan dan penyalahguna narkoba. Program rehabilitasi tersebut mencakup aspek biopsikososial dan spiritual untuk membantu penyandang ketergantungan dan penyalahguna narkoba dalam proses pemulihan secara komprehensif (BNN, 2019a).

Dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Mataram telah melakukan upaya represif, preventif, dan rehabilitasi dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada siswa SMA di Kota Mataram. Selain itu, BNN Kota Mataram juga bekerja sama dengan Polri dan Dinas Pendidikan Kota Mataram untuk meningkatkan efektivitas upaya represif tersebut.

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan hasil Pengabdian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dan upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram sangat penting dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan. Mayoritas masyarakat berpartisipasi dalam upaya pencegahan, sedangkan BNN melakukan upaya preventif dengan program sosialisasi, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat dan

- siswa. Terdapat ditemukan hubungan yang signifikan antara partisipasi masyarakat dan upaya BNN dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba.
2. Rekomendasi Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan untuk terus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. BNN Kota Mataram juga disarankan untuk terus mengembangkan program sosialisasi, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat dan siswa dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mengurangi jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Ampenan. Selain itu, pemerintah Kota Mataram juga dapat mengambil tindakan yang lebih tegas terhadap peredaran narkoba dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi permasalahan ini secara bersama-sama.

Referensi

- Ayo sehat kemenkes. (2018). *Bahaya Narkoba dan Pencegahannya*. Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/bahaya-narkoba-dan-pencegahannya?lang=id>
- BNN. (2019a). *UPAYA REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA DI WILAYAH KOTA MATARAM*. Badan Narkotika Nasional Kota Mataram. <https://mataramkota.bnn.go.id/upaya-rehabilitasi-bagi-penyalahguna-dan-pecandu-narkotika-di-wilayah-kota-mataram/?lang=id>
- BNN, P. (2019b). *Potensi Desa Dalam Pencegahan penanggulangan Narkoba 2019*.
- Fadli, D. R. (2023). *Penyalahgunaan Narkoba*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/kesehatan/penyalahgunaan-narkoba?lang=id>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>
- Golose, D. P. R. (2022). Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021. In *Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia*. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Iv, B. A. B., Penelitian, H., & Pembahasan, D. A. N. (n.d.). *Maswardi Muhammad Amin, Memahami Bahaya Dan Alternatif Penyembuhannya*, (Yogyakarta: Media akademi, 2015), hal.17. 81 42. 42–58.
- Nuzulia, A. (1967a). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Nuzulia, A. (1967b). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Pratama, A., Husin, A., & Tahyuddin, D. (2018). Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23444>
- Prayoga, S. W. (2023). *PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM MENANGANI KASUS NARKOBA: MENGHADAPI TANTANGAN BESAR BERSAMA*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau. <https://kepri.bnn.go.id/peran-aktif-masyarakat-dalam-menangani-kasus-narkoba-menghadapi-tantangan-besar-bersama/?lang=id>
- Putra, A. P., Irawan, D. N., Antoro, Drs. Budi, M., Wikantosa, Bito, S.S., M. H., Sihotang, Rotua, S.TH, M. S., Anggraini, Dian, S.E, M. S., Anggraini, Dini, S.E., M. S., Wahyuni, I. S., Maulana,

- Guntur, S.T., M. S., Karim, Istkhoriana, S.E., M. A., Ayudiakusuma, Levina, S. I. K., Soimin, S.H., M. ., Khasanah, U., & Rachmadiani, G. (2019). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba. *Badan Narkotika Nasional*, 5(2), 1–108.
- Ramadan, S., Yuliatin, Y., & Haslan, M. (2019). Upaya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Mataram dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 25–40. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.71>